

## **Penyuluhan Optimalisasi Peran Organisasi Wanita Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Tengah Era Globalisasi di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon**

**Titi Stiawati<sup>1\*</sup>, Ika Arinia Indriyany<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

\*Correspondence Email: titi.stiawati@untirta.ac.id

### **Abstrak**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam suatu wilayah Provinsi, Kabupaten, Kotamadya, Kecamatan, Kelurahan atau Desa yang memperdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya. PKK merupakan organisasi yang masih bertahan hingga sekarang, dalam kegiatan PKK menerapkan sepuluh program pokok yang diterapkan dalam kegiatannya. Sepuluh program PKK ini sudah mencakup aspek aspek kehidupan di dalam masyarakat. Seluruh anggota PKK ikut dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak apapun sehingga ibu rumah tangga yang hanya setiap hari selalu dirumah melakukan pekerjaan rumah, mengurus anak dan suami diberikan wadah dalam pengembangan dirinya. Pertemuan antar anggota dilaksanakan satu bulan sekali dengan membahas tema bahasan yang sudah di siapkan oleh ketua PKK. Kegiatan PKK yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk pribadi perempuan yang kuat agar perempuan dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki oleh karena itu PKK sangat berperan besar dalam pemberdayaan perempuan. Adapun fungsi dan peran Tim Penggerak PKK di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon dalam menciptakan keluarga yang sehat dan berketahanan sangat besar mengingat kedudukannya yang sangat strategis. Karena Tim Penggerak PKK di Kelurahan Kalitimbang menjadi motor penggerak sekaligus motivator, dinamisator dan fasilitator kegiatan. Tim Penggerak PKK Kelurahan Kalitimbang selalu bergerak aktif melakukan pembinaan dan penyuluhan pada masyarakat dengan harapan hasil pembinaan dan penyuluhan tersebut di bawa dan diterapkan oleh ibu-ibu di keluarganya masing-masing. Sehingga ibu sebagai pendamping suami dapat berperan lebih optimal dalam ikut mewujudkan keluarga yang sehat dan berketahanan. Tidak sekedar hanya mengurus dapur, sumur dan kasur yang notabene hanya sebagai pelayanan suami.

**Katakunci** : pemberdayaan, PKK, perempuan

**Abstract**

*Family Empowerment and Welfare (PKK) is one of the community organizations in a province, district, municipality, sub-district, village, or village area that empowers women to become independent women and can nurture their families. PKK is an organization that still survives now. In its activities, PKK implements ten main programs that are implemented in its activities. These ten PKK programs already cover aspects of life in the community. All PKK members participated voluntarily, without coercion, so homemakers who were only at home every day doing housework and taking care of children and husbands were given a place to develop themselves. Meetings between members are held once a month to discuss the topic of discussion that the PKK chairman has prepared. The PKK activities aim to form strong women's personalities so that women can develop their abilities. Therefore, PKK plays a significant role in empowering women. The function and role of the PKK Mobilizing Team in Kaliimbang Village, Cibeber District, and Cilegon City in creating a healthy and resilient family are enormous. It happens considering PKK has a strategic position of Mobilization Team in Kaliimbang Village is the driving force and the motivator, dynamist, and facilitator of activities. In The Kaliimbang Village, PKK is always actively providing guidance and counseling to the community. They hope the guidance and counseling from PKK will be brought and implemented by mothers in their respective families so that the mother as a husband's companion can play a more optimal role in realizing a healthy and resilient family. Not just taking care of the kitchen, wells and mattresses are only husband services.*

**Keywords :** *empowerment, PKK. women*

**Pendahuluan**

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang didalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu - individu agar dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas (Utama, 2017). Salah satu organisasi masyarakat yang ada di dalam suatu wilayah Provinsi, Kabupaten, Kotamadya, Kecamatan, Kelurahan atau Desa adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang memperdayakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri dan dapat membina keluarganya (Budiman, 1996). Sebagian orang berpikiran PKK hanya melakukan kegiatan seperti masak - masak dan "ngerumpi", persepsi inilah yang sering muncul didalam benak para suami tak jarang seorang suami melarang istrinya untuk ikut kegiatan PKK padahal dalam prakteknya kegiatan PKK memberikan peran besar dalam pengembangan perempuan.

PKK merupakan organisasi yang masih bertahan hingga sekarang, dalam kegiatan PKK di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon menerapkan sepuluh program pokok yang diterapkan dalam kegiatannya. Sepuluh program PKK ini sudah mencakup aspek aspek kehidupan di dalam masyarakat (TPPKK, 2017) (TPPKK, n.d.). Seluruh anggota PKK Kelurahan Kalitimbang ikut dengan sukarela tanpa adanya

paksaan dari pihak apapun sehingga ibu rumah tangga yang hanya setiap hari selalu dirumah melakukan pekerjaan rumah, mengurus anak dan suami diberikan wadah dalam pengembangan dirinya. Pertemuan antar anggota dilaksanakan satu bulan sekali dengan membahas tema bahasan yang sudah di siapkan oleh ketua PKK Kelurahan Kalitimbang. Sebelum pada acara rutin kegiatan PKK selalu diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PKK yang digunakan untuk menunjukkan semangat nasionalisme dan semangat PKK. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membentuk pribadi perempuan yang kuat agar perempuan dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki oleh karena itu PKK Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon sangat berperan besar dalam pemberdayaan perempuan.

### **Metode**

Pengabdian pada masyarakat ini memiliki fokus memberikan penyuluhan dan wawasan para Tim penggerak PKK dalam rangka optimalisasi peran organisasi wanita PKK dalam pemberdayaan perempuan di tengah era globalisasi di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Metode ceramah**

Metode ceramah dimaksudkan sebagai metode penyampaian materi, di mana pemateri menyampaikan informasi seluas-luasnya tentang peran organisasi wanita PKK dalam pemberdayaan perempuan di tengah era globalisasi, dan audiens mendengarkan dan menyimak dengan baik.

#### **b. Metode Workshop**

Metode workshop dilakukan untuk memberikan pengetahuan peran organisasi wanita khususnya tentang organisasi PKK dan 10 program PKK.

Manfaat program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagi pelaksana, agar ilmu yang dimiliki dapat diaplikasikan sehingga akan berguna bagi masyarakat dan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma ketiga.
2. Bagi penggerak PKK dapat berpartisipasi dalam optimalisasi organisasi PKK dalam pemberdayaan perempuan di tengah era globalisasi...
3. Bagi masyarakat agar para perempuan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang organisasi wanita..
4. Bagi pemerintah agar dapat mencetak para perempuan yang pandai, terampil sehingga dapat bekerja dan mengurangi pengangguran.

## Hasil dan Diskusi

Salah satu organisasi yang diharapkan menjadi wadah potensial motor penggerak pembangunan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (TPPKK Kabupaten Kulon Progo, 2009). Khususnya dalam hal pemberdayaan keluarga sebagai ujung tombak keberhasilan pembangunan (Salim, 2004). Sebagai sebuah organisasi yang berbasis kepada keluarga. PKK sangat berperan dalam pembinaan keluarga yang berakhlak bagi generasi muda, yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu pemerintah mensukseskan pembangunan,(Ahmadi, 2009)

Selama ini, PKK sudah begitu melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun kelurahan atau desa. Bahkan PKK dengan berbagai kegiatannya pelaksanaannya telah merambah hingga ke tingkat dusun, RT dan Dasa Wisma. Agar pengelolaannya efektif maka di tingkat propinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan atau desa telah dibentuk Tim Penggerak (TP) PKK yang fungsinya selain menggerakkan dan mengkoordinir kegiatan, juga memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka menunjang berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya masing-masing, termasuk di antaranya adalah dalam rangka membangun keluarga yang sehat.

Program-program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga sekaligus meningkatkan kesejahteraannya, menjadi sangat relevan untuk mengatasi berbagai kemelut persoalan keluarga, apapun bentuknya. Hal ini mengingat, kesejahteraan keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin. Bahagia, sejahtera lahir dan batin itu sendiri dalam konteks operasional ditandai dengan ketahanannya yang tinggi seiring dengan dapat dilaksanakannya 8 fungsi keluarga. Maka tidaklah terlalu salah bila sasaran akhir dari kegiatan PKK di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon adalah mencapai keluarga yang sehat dan berketahanan. Ketahanan keluarga yang dimaksudkan di sini adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materiil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir maupun kebahagiaan batin.

Dengan demikian fungsi dan peran TP PKK di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon dalam menciptakan keluarga yang sehat dan berketahanan sangat besar mengingat kedudukannya yang sangat strategis. Karena TP PKK di Kelurahan Kalitimbang menjadi motor penggerak sekaligus motivator, dinamisator dan fasilitator kegiatan. TP PKK Kelurahan Kalitimbang selalu bergerak aktif melakukan pembinaan dan penyuluhan pada masyarakat dengan harapan hasil pembinaan dan penyuluhan tersebut di bawa dan diterapkan oleh ibu-ibu di keluarganya masing-masing. Sehingga ibu sebagai pendamping suami dapat berperan lebih optimal dalam

ikut mewujudkan keluarga yang sehat dan berketahanan. Tidak sekedar hanya mengurus dapur, sumur dan kasur yang notabene hanya sebagai pelayanan suami.

## **Realisasi 10 Program Pokok Pkk Di Kelurahan Kalitimbang**

### **1. Penghayatan dan Pengamalan PANCASILA**

- a. Menggalakan kelompok simulasi untuk menumbuhkan kesadaran bermasyarakat,berbangsa,bernegara serta memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara
- b. Menyelenggarakan penyuluhan dengan tema - tema KADARKUM (PKDRT,Perlindungan anak &trafficking)
- c. Kelompok simulasi aktif mengikuti lomba simulasi tingkat kecamatan dan kota.

### **2. Gotong Royong**

- a. Kerja bakti dilakukan serentak tiap hari minggu, dalam sebulan sekali, seluruh anggota masyarakat terlibat, termasuk ibu-ibu PKK
- b. Rukun kematian ada di tiap RT, kegiatan ini didukung seluruh elemen masyarakat
- c. Pengajian rutin dilakukan di tingkat RT, RW, dan kelurahan
- d. Santunan buat anak yatim satu kali setiap tahunnya

### **3. Pangan**

- a. Meningkatkan pemanfaatan halaman untuk gerakan Halaman, Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman( HATINYA PKK)
- b. Menggalakkan tanaman obat keluarga dan meningkatkan pengetahuan warga tentang khasiat dari tanaman yang ditanam.

### **4. Sandang**

- a. Memberikan pengertian tentang cara dan fungsi berpakaian sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi.
- b. Ditanamkan pengetahuan tentang membuat pakaian, memilih bahan dan pola yang sesuai dengan kemampuan keluarga dan keadaan setempat.

### **5. Perumahan & Tatalaksana Rumah Tangga**

- a. Mengadakan lomba merangkai bunga untuk meningkatkan pengetahuan & ketrampilan tatalaksana rumahtangga
- b. Mengembangkan tanaman obat keluarga dalam pot, selain untuk keindahan juga dapat bermanfaat untuk obat.

### **6. Pendidikan & Keterampilan**

- a. PAUD, Peserta didik 83 orang.
- b. Hari belajar Selasa & Kamis jam 08.00 - 10.30
- c. Aktif mengikuti lomba untuk melatih keberanian & kemandirian anak didik

### **7. Kesehatan**

- a. Memiliki 12 posyandu.
- b. Kualifikasi posyandu pratama 5, posyandu madya 2, posyandu purnama 5

#### **Pengembangan Kehidupan Berkoperasi**

- a. Memotivasi masyarakat untuk menjadi anggota koperasi
- b. Membina prakoperasi PKK sebagai wadah penjualan hasil industri rumah tangga & menyediakan jajanan sehat utk murid PAUD

#### **9. KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

- a. Menggalakkan pengolahan sampah rumah tangga dan pemilahan sampah basah & kering
- b. Sampah kering dijual dan didaur ulang

#### **10. PERENCANAAN SEHAT**

- a. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya KB
- b. Memfasilitasi akseptor KB gakin
- c. Membantu pendataan gakin di wilayahnya masing – masing.

#### **Peran PKK bagi Keluarga**

Keluarga sejahtera yang bercirikan ketahanan dan kemandirian yang tinggi, sudah barang tentu menjadi dambaan kita semua, baik sebagai anggota keluarga maupun sebagai pribadi. Bukan saja karena dengan mencapai tingkat kesejahteraan tertentu, seseorang akan dapat menikmati hidup secara wajar dan menyenangkan karena tercukupi kebutuhan materiil dan spirituilnya, tetapi dengan kondisi keluarga yang sejahtera kita sebagai anggota keluarga didalamnya akan mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Sayangnya, upaya untuk mencapai keluarga sejahtera dimaksud tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Sudah bukan menjadi rahasia lagi, banyak tantangan dan kendala yang bakal dihadapi untuk mencapai kesejahteraan yang menjadi dambaan itu. Dalam lingkup internal keluarga misalnya, hubungan antar anggota keluarga sekarang ini tidak seharmonis dulu. Baik antara suami isteri sebagai orangtua, orangtua dengan anak maupun antara sesama anak, perbedaan pandangan dan pendapat saja sekarang ini sering menjadi pemicu kurang harmonisnya hubungan suami isteri yang berujung pada terjadinya perselisihan yang tidak perlu. Bila hal ini terus dibiarkan tanpa kendali, maka akan terjadi berbagai kasus yang tidak diinginkan, seperti tidak setia pada pasangan, terjadinya perselingkuhan yang berujung pada terjadinya keretakan rumahtangga dan perceraian. Hal tersebut jelas akan mengurangi hubungan baik antara suami isteri di satu sisi, dan penghormatan anak terhadap orangtua di sisi lainnya mengingat orangtua (baca: ayah dan ibu) adalah sebagai figur panutan sekaligus teladan bagi anak-anaknya.

Atas dasar kenyataan tersebut memang sudah saatnya kita khususnya para orangtua harus lebih peduli terhadap kondisi keluarganya. Keluarga harus dipertahankan sebaik mungkin agar tetap dapat melaksanakan fungsi-fungsinya

terutama yang berkaitan dengan fungsi reproduksi dalam keluarga. Kasus-kasus yang terjadi, terutama yang terkait dengan kehidupan seks bebas pada remaja yang telah menyebabkan kehamilan dan banyaknya kasus aborsi, harus segera ditindaklanjuti oleh keluarga dengan upaya antisipatif agar hal-hal yang menghancurkan masa depan keluarga tidak terjadi lagi.

### **Kesimpulan**

PKK merupakan organisasi masyarakat yang di peruntukan bagi para wanita agar dapat mengembangkan dirinya didalam masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan PKK di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon menggunakan sepuluh program PKK yang mencakup segala macam aspek kemasyarakatan. Peran PKK sangatlah besar bagi kaum perempuan karena mengajarkan pola - pola merawat keluarga terutama anak bagaimana cara mengasuh anak yang baik. Serta pemberian waktu bagi para ibu rumah tangga untuk bersama - sama memajukan kualitas serta harapan kearah yang lebih baik. PKK di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon juga menjadi wadah untuk mengungkapkan pendapat dan sebagai sarana dalam pemberdayaan perempuan mandiri, cerdas, terampil dan berguna bagi nusa dan bangsa.

### **Ucapan Terimakasih**

Program Kemitraan Masyarakat ini berafiliasi dengan PUI Ketahanan Pangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2022. Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat berterimakasih pada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan maksimal

### **Referensi**

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Budiman, A. (1996). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Gramedia Pustaka Utama.
- DRPM. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.
- Salim, A. (2004). *Ilmu Sosial Budaya Dasar Suatu Pendekatan Multi Disiplin*. Anugerah Mandiri.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Sugiyono. 2009. *Metode Pengabdian pada masyarakat Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- TPPKK. (n.d.). *Buku PKK 2015*. 2017. Retrieved March 31, 2022, from <https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2015-R2.pdf>

TPPKK. (2017). *Buku PKK*. <https://tppkk-pusat.org/wp-content/uploads/2017/11/Buku-PKK-2017-R1.pdf>

TPPKK Kabupaten Kulon Progo. (2009). *Buku Pegangan Ibu PKK*.  
<https://www.scribd.com/doc/181297439/BUKU-PEGANGAN-IBU-PKKdocx>

Utama, G. (2017). *Teori Organisasi*. ANDI&BPFE.